

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil karakteristik responden ibu balita terkait usia lebih banyak yang berusia 26-35 tahun dengan semua pekerjaan ibu balita sebagai IRT dengan pendidikan paling banyak yaitu SMA baik pada kelompok *stunting* dan tidak *stunting*. Karakteristik balita memperlihatkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang sama jumlahnya dan berusia paling banyak yaitu 24-36 bulan baik pada kelompok *stunting* dan tidak *stunting*.
2. Perilaku keluarga sadar kurang lebih banyak pada kelompok balita *stunting* 73,7% dan kelompok tidak *stunting* baik sebanyak 55,3%.
3. Pemberian MPASI tidak tepat lebih banyak pada kelompok balita *stunting* sebanyak 78,9% dan kelompok tidak *stunting* tepat sebanyak 60,5%.
4. Ketahanan pangan yang rawan pangan lebih banyak pada kelompok balita *stunting* sebanyak 71,1% dan kelompok tidak *stunting* tepat sebanyak 65,8%.
5. Adanya hubungan antara perilaku keluarga sadar gizi dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.
6. Adanya hubungan antara pemberian MPASI dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.
7. Adanya hubungan antara ketahanan pangan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.
8. Dapat diketahui tidak ada variabel yang paling berkontribusi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi. Namun berdasarkan uji regresi logistik dengan hasil nilai OR yaitu <1 yang artinya variabel perilaku keluarga sadar gizi, pemberian

MPASI dan ketahanan pangan merupakan faktor protektif dari kejadian *stunting* pada balita.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan pada Puskesmas Kamaipura

Kepada para petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Kamaipura disarankan agar lebih aktif dalam memberikan edukasi dan penyuluhan terkait gizi kepada ibu-ibu yang memiliki balita khususnya memberikan materi tentang bagaimana cara mewujudkan perilaku keluarga sadar gizi yang baik, pemberian MPASI yang tepat, ketahanan pangan tingkat rumah tangga yang tahan pangan dan dampak dari kejadian *stunting* bagi balita baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji lagi perilaku keluarga sadar gizi, pemberian MPASI dan ketahanan pangan dengan masalah *stunting* dan bisa menggunakan kuesioner lain yang lebih mudah untuk dipahami responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi. Selain itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya mengkaji variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini yang ada ditemukan oleh peneliti yaitu pendapatan, sosial ekonomi, penyakit infeksi dan status pernikahan dini yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.